BAB II
TARGET DAN LUARAN

Proses Pemuktahiran datayang akan di perbaiki adalah data seluruh Warga/Penduduk Desa Cibeusi, dengan adanya Pemuktahiran data dari tahun ketahun nya jumlah Warga/Penduduk dapat terkontrol baik oleh Pemdes (Pemerintahan Desa) maupun Dinas terkait guna untuk data-data yang di perlukan dan untuk mengetahui perhitungan jumlah Penduduk /per tahun nya, selain dari pada itu Pemuktahiran data diperlukan untuk kegiatan Pemilu,Pilkada/Pilbup dan Pilkades guna untuk menentukan DPT (Daftar Pemilih Tetap) agar hasil yang di perlukan akurat .

Kegiatan-kegiatan proses Pemuktahiran data yang mahasiswa KKL-PPM lakukan di Desa Cibeusi sebagai berikut :

2.1 Target

- Mingggu pertama :

  Mendata setiap warga dengan mengunjungi dan mewawancarai setiap Kepala keluarga di RW (Rukun Warga) 01/ RT 01 (Rukun Tetangga) Upaya Pendataan untuk menyesuaikan data berdasarkan Kartu Keluarga dan Akta berdasarkan Nomor induk.

- Minggu Kedua :

  Memperbaiki data keluarga yang sudah berpindah tempat dan yang sudah berkeluarga/lepas dari bimbingan orang tua di RW (Rukun Warga) 01/RT 03 (Rukun Tetangga) maupun yang sudah meninggal Dunia untuk direvisi kembali guna pembaruan data agar akurat.

- Minggu Ketiga : 7

  Membentuk kader-kader masyarakat untuk memperluas pendataan guna mempermudah Pemuktahiran jumlah Penduduk Desa mulai dari RW (Rukun Warga) 01/RT 04 (Rukun Tetangga) Pelaksanaan Proses Pemuktahiran data dari RW (Rukun Warga) 01 sampai semua RT (Rukun Tetangga) yang masuk kedalam RW (Rukun Warga) 01.

2.2 Luaran

Dalam Proses Pemuktahiran data banyak hal yang kami dapatkan baik pengalaman dan pelajaran baru selain dari pada itu banyak juga kendala yang kami temukan dalam pelaksanaan proses pemuktahiran data yang kami lakukan dari dusun ke dusun dari Desa Cibeusi tersebut.

Kendala yang kami temukan dalam pelaksanaan proses pemuktahiran data antara lain belum berpengalaman nya kami dalam menginput data dan memperbaikinya maupun terjun langsung ke masyarakat , hal-hal yang kami anggap kendala kemudian kami kerucutkan dengan bekerja sama bersama aparatur Pemdes (Pemerintah Desa) *Alhamdulilah* Aparatur Desa memberikan kami pembelajaran baru untuk memecahkan kendala-kendala yang kami anggap sangat mengganggu jalannya kegiatan kami dalam melaksanakan Proses Pemuktahiran data.

Dalam Segi/bidang pelaksaanaan Pemuktahiran data mempergunakan tabel untuk Pendataan dari *Microsoft exel* yang sudah di tentu kan dari Pemerintah Pusat,dalam mengoperasikan *komputer* bagi kami sudah tidak asing lagi namun dari pengetahuan dalam menginput data warga kami masih belajar bersama aparatur Desa yang sudah mengerti dalam penginput data wargaapalagi dalam

memperbaiki data warga yang sudah meninggal dan berpindah tempat upaya kami untuk lebih mengerti pun banyak di bantu Bapak-bapak aparatur Desa yang sudah banyak dan berkecimpung di Dunia Pemerintah khusus nya dalam Pemuktahiran data.

Tabel 2.1

Pemuktahiran data

HUBUNGAN DENGAN KK		JENIS KELAMIN		TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR(HH-BB-TH)	UMUR	MEMILIKI AKTE KELAHIRAN
ANAK	LL	LK	P				
(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
		V		SUBANG	9/3/1963	50	
			V	SUBANG	3/8/1974	39	
		V		SUBANG	1/20/1994	19	V
			V	SUBANG	10/11/2002	11	V

(Sumber : Pemerintah Desa Cibeusi , 2013)

Dalam menginput data kami di dampingiAtang Sohandi sebagai Sekretaris Desayang sudah paham dan mengerti dalam penginputan data untuk Pemuktakhiran, Dari Pelaksanaan nya kami membentuk kelompok untuk dapat saling menggantikan dan mengerjakan kegiatan lainnya agar semua Program kegiatan kami berjalan sesuai rencana dan selesai sampai waktu yang sudah ditentukan.

Data yang kami muktahirkan antara lain data pada tahun 2010 (Dua Rebu Sepuluh) sampai dengan 2011 (Dua Ribu Sebelas) dan 2012 (Dua Ribu Dua Belas) sebagai kegiatan Pemuktahiran yang kami laksanakan bersama Pemerintah Desa sebagai pemberi tugas Pemuktahiran data beserta petunjuk-petunjuknya. Pemerintah Desa sebelumnya kekurangan petugas untuk mendata setipa Kepala keluarga dengan adanya kami Mahasiswa KKL-PPM dengan senang hati Pemerintah Desa memberikan sebagian tugas kerjanya dan

mempercayakannya pada kami untuk kami laksanakan dan memuktakhirkan berdasarkan data warga yang sudah ada dan diperbaharui kembali dengan data warga yang baru melalui Pendataan kembali oleh para mahasiswa termasuk saya untuk terjun kembali mendata ke Masyarakat/Warga/Penduduk guna untuk mendapatkan data baru dari Masyarakat sekitar.

Peran masyarakat dalam Pendataan yang kami lakukan sangat berantusias membantu dan memberikan banyak informasi yang kami perlukan dalam Pendataan untuk Pemuktahiran data ini, baik masyarakat dan tokoh masyarakat bahu membahu membantu kami dalam Pendataan, menunjukan alamat warga yang kami harus temui dan memberikan cara untuk bisa masuk ke warga yang akan kami data dan wawancarai.

Warga yang kami data dan wawancarai pun senantiasa sangat membutuhkan kami untuk Pendataan kembali baik dari segi indentitas nya dan pemisahan KK (Kartu Keluarga) anak-anak nya yang sudah bukan menjadi tanggung jawab Orang tua.

Gambar 2.2.2

Pelaksanaan Proses Pemuktahiran Data



(Sumber : Hasil KKL-PPM ,2013)

Dengan terlaksananya Proses Pemuktakhiran data ,data yang sudah di perbaiki kemudian didatabasekan menurut Nomor induk untuk keperluan Pemdes (Pemerintah Desa) dan Dinas terkait yang memerlukan data Kependudukan.

Data yang sudah didatabasekan oleh Pemerintah Desa kemudian dikelola Oleh Dinas terkait seperti Dinas Kependudukan,Dinas Konsensus dan Dinas Statistik untuk keperluan Kedinasannya dalam mengelola dan memperdayakan Sirkulasi penambahan dan pengurangan jumlah Penduduk per tahunnya, Pemuktahiran data seharusnya dilakukan setiap akhir tahun sekali demi melihat kenaikan dan penurunan jumlah Penduduk agar Pemerintah Desa maupun Pusat/Kabupaten dapat memperhatikan warga yang tidak memiliki pekerjaan dan manula (manusia lanjut usia) yang tidak berkeluarga untuk di buatkan panti dan lapangan pekerjaan.

Dengan Pemuktahiran data ini, Pemerintah desa mulai menggiatkan dari Desa Kedesa dengan membentuk para kader-kader Desa untuk diberikan tugas mendata warga dan melaporkannya Ke Pemerintah Desa,dalam pelaksanaanya ada anggaran yang memang sudah disiapkan untuk para kader dalam mendata warga namun anggaran tersebut sering tidak tentu turun dari Pemerintah Kabupaten karena alasannya menurut Pemdes (Pemerintah desa) anggaran tersebut tidak setiap saat diterima karena para kader-kader bekerja hanya mendata warga dengan data yang kadang kurang akurat dan data tersebut adapun ada hanya sebagian dusun saja. Maka dari itu Pemdes (pemerintah desa) sebagai pelaksana tidak setahun sakali dalam memuktahirkan data warga, selain mitra kerja (kader) minim kinerja. Pemdes pun disibukan dengan pelayanan masyarakat untuk membangun Desa dan mengembangkan Program-program Pemerintah Kabupaten lainnya.

Dengan demikian adanya kami Mahasiswa KKL-PPM dapat banyak membantu kerja Pemerintah Desa dalam mengupayakan pendataan warga untuk Pemuktahiran data, selain dari pada itu kami Mahasiswa KKL-PPM pun diluar dari kegiatan melakukan partisipasi dengan Masyarakat guna untuk beradaptasi dengan Masyarakat setempat agar kehadiran kami di Desa Cibeusi dapat diterima baik Oleh Masyarakat.

Kami menjaga dan selalu berprilaku baik demi kelangsungan Program Universitas yaitu Kuliah Kerja Lapangan Pembangunan Pemberdayaan Masyarakat (KKL-PPM) lebih tepatnya kepada Masyarakat Pedesaan agar Pemerintah Desa maju dan Berkembang.

gambar2.2.3

pencapaian penginputan data



(Sumber :Hasil KKL-PPM ,2013)

Pencapain pelaksanaan Pemuktahiran data, kami yang dimandati tugas meperbaharui dan merevisi kembali data warga melalui Pemuktahiran data mulai dari RW (Rukun Warga) 01/RT 01 (Rukun Tetangga) ,RW 01/RT 03 dan RW 01/RT 04 dari RW 01/RT 01 ada satu keluarga yang anggota keluarganya sudah meninggal dunia dan ada juga yang sudah menikah sehingga data dari KK (Kartu Keluarga) lama harus dirubah dan diperbaharui menurut Nomor induk sesuai dari data yang sudah dimuktahirkan.

Dari RW 01/RT 03 ada satu keluarga yang sudah berpindah tempat data yang lama sudah kami perbaharui kembali,warga yang sudah berpindah tempat datanya kami *delet* sebagai warga Desa Cibeusi guna untuk kepentingan data yang akan dimuktahirkan dan di perbaharui kembali.

Dari RW 01/RT 04 Pendataan berjalan baik namun ada salah satu keluarga pendatang baru ke Desa Cibeusi yang belum melapor ke Pihak yang bersangkutan sehingga kami perbaharui datanya dalam satu KK (Kartu Keluarga) berdasarkan Nomor induk dari Pemutahiran yang sudah kami lakukan sebelumnya.

Dari hasil semuanya banyak yang kami dapati dari kegiatan Program Pemuktahiran data tersebut selain ilmu dan pengalaman baru yang kami dapat, kami pun dekat dengan masyarakat dan menjadi Mitra masyarakat dalam Pendataan warga ,kami terus menjaga nama baik Universitas dan nama baik Dosen pembimbing dalam berbaur ditengah masyarakat Desa Cibeusi kami ingin kehadiran kami di tengah-tengah masyarakat Desa Cibeusi diterima dengan baik dan memberikan pengetahuan baru dari bidang yang sedang kami tempuh melalui kegiatan-kegiatan kemasyarakatan agar tali silatuhrahmi kami dengan masyarakat terus terjaga selama kami berada di Desa Cibeusi.

Selain dari pada itu kami sebagai mahasiswa KKL-PPM memediatori antara masyarakat dan Pemdes (Pemerintah Desa) dalam pelayanan dan merangkum keluh-kesah masyarakat dalam pembuatan Surat-surat dan Kartu administrasi. Program Pemuktahiran data ini mendekatkan kami dengan masyarakat Desa Cibeusi , dengan Pendataan/mendata warga. Kami sering bertemu dan bertatap muka dengan masyarakat Desa Cibeusi, masyarakat pun sudah tidak segan-segan lagi meluapkan keluhan-keluhan dan bantuan nya kepada kami agar kami bisa memecahkan kendala yang sedang masyarakat alami dan memediatorinya ke Pemdes (Pemerintah Desa) .

Pemerintah Desa pun menerima apa yang sudah kami temukan melalui Pendataan dengan tujuan untuk Pemuktahiran data kami pun menemukan keluhan-keluhan masyarakat dalam segi Pelayanan

administrasi dari Pemdes (Pemerintah Desa) , Pemdes pun seperti ada kritikan dan motivasi dengan adanya suara dari masyarakat dalam kinerjanya untuk melayani masyarakat dalam pembuatan Surat-surat dan Kartu administrasi, Pemerintah Desa mengatakan keterlambatan kami dalam pembuatan surat dan kartu administrasi masyarakat karena banyaknya data baru dan lambatnya belangko surat dan kartu administrasi tersebut dari Pemerintah Kabupaten/Pusat.

Demikian kami dapat lebih membantu Pemerintah Desa dalam segi Pelayanan, upaya kami hadir di tengah-tengah antara masyarakat dan Pemerintah Desa untuk membatu dan menyelaraskan hubungan masyarakat dengan Pemerintah seperti Program KKL-PPM kami Pemerdayaan Pembangunan Masyarakat.

Guna memediatori antara Pemerintah Desa dengan masyarakat Desa Cibeusi dalam upaya Pelayanan dan Pelaksanaan Program-program Pemdes (Pemerintah Desa) yang sudah berjalan, baik yang masih dalam Perencanaan. Kami dengan senang hati dan bangga dapat membantu dan menjalankan sebagian tugas aparatur Desa Cibeusi dalam pelayanan dan pelaksanaan program Pemerintah Desa untuk menggiatkan masyarakat dan berpartisipasi dalam upaya menjalin dan menjaga hubungan baik antara Pemerintah dengan masyarakat.

Terciptanya keharmonisan hubungan antara masyarakat dengan Pemerintah Desa terwujudnya Pelayanan dan Pemerintahan yang memiliki kekuatan dari kedua belah pihak untuk melaksanakan setiap program yang akan dilakukan oleh Pemerintah Desa dengan tujuan mensejahterakan masyarakat khususnya masyarakat Desa Cibeusi sebagai Desa yang telah dinobatkan sebagai Desa Pariwisata.